

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Program studi ini secara resmi dibuka pada tahun 2002 dengan nama Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) berdasarkan keputusan Departemen Agama RI No: Dj.II/181/2002 tanggal 28 Juni 2002. Dalam perkembangannya program studi BPI diubah menjadi Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) pada tahun 2018. Demi mengukuhkan kualitas pembelajaran, pada tahun 2020 sampai tahun 2025 Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam memperoleh akreditasi dengan predikat B dengan nilai 301 berdasarkan pada keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No: 4162/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2020.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan Prodi BKI

Visi, misi dan tujuan dari Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus diambil dari halaman *website* resmi adalah sebagai berikut:²

a. Visi Prodi BKI

Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan keilmuwan BKI yang mengembangkan nilai-nilai Islam terapan menuju masyarakat berkeadaban ditingkat nasional tahun 2023.

b. Misi Prodi BKI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang mengembangkan nilai-nilai Islam terapan yang humanis, aplikatif dan produktif.
- 2) Menyelenggarakan mutu penelitian dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam berhaluan pada nilai-nilai Islam terapan dengan acuan prinsip-prinsip humanis, aplikatif dan produktif.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan upaya-upaya praktis peningkatan pertumbuhan sosial berdasarkan pada nilai-nilai Islam terapan mengacu ke dalam norma humanis, aplikatif dan produktif dalam kehidupan mereka secara keseluruhan.

¹ Bimbingan Konseling Islam, bki.iaiankudus.ac.id

² Bimbingan Konseling Islam, bki.iaiankudus.ac.id

c. Tujuan Prodi BKI

- 1) Menyiapkan sarjana dakwah dan komunikasi yang ahli dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam yang terampil memberdayakan potensi agama untuk menangani individu dan kelompok yang bermasalah serta pembentukan kepribadian muslim yang humanis, aplikatif dan produktif.
- 2) Menjadi pusat studi terdepan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam terapan yang humanis, aplikatif dan produktif.
- 3) Mengembangkan dan menyebarluaskan penerapan bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam dalam rangka turut mencerdaskan dan mendampingi masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam terapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat.

B. Deskripsi Data

Berikut ini peneliti akan menjabarkan skor dari kedua variabel yaitu variabel X (*Toxic Relationship*) dan variabel Y (Kesehatan Mental). Data di bawah ini diperoleh dari penyebaran angket yang dilakukan peneliti kepada 48 responden mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus angkatan 2018-2021. Data tersebut dianalisis, diolah dan dipresentasikan oleh peneliti. Hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Toxic Relationship* pada Mahasiswa BKI IAIN Kudus

Instrumen *toxic relationship* berikut digunakan dalam uji angket final pada responden yang berjumlah 48 orang. Adapun hasil dari pengisian angket yang dilakukan oleh mahasiswa BKI IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Pernyataan setiap kegiatan sehari-hari selalu diatur dan ditentukan dengan alternatif jawaban yang dipilih responden sangat setuju 2,08%, setuju 14,58%, tidak setuju 50%, sangat tidak setuju 33,33%. Mayoritas responden memilih tidak setuju.
- b. Pernyataan sebelum melakukan sesuatu selalu disuruh meminta restu terlebih dahulu dengan alternatif jawaban sangat setuju 8,33%, setuju 31,25%, tidak setuju 35,41%, sangat tidak setuju 25%. Mayoritas responden memilih tidak setuju.

- c. Pernyataan melakukan aktivitas dengan keinginan sendiri dengan alternatif jawaban sangat setuju 35,41%, setuju 29,16%, tidak setuju 16,66%, sangat tidak setuju 18,75%. Mayoritas responden memilih setuju.
- d. Pernyataan memiliki teman yang sedikit dengan alternatif jawaban sangat setuju 8,33%, setuju 37,5%, tidak setuju 37,5%, sangat tidak setuju 16,66%. Mayoritas responden memilih setuju dan tidak setuju, keduanya sama-sama memiliki presentase 37,5%.
- e. Pernyataan menutup diri dari bersosial yang lebih luas dengan alternatif jawaban sangat setuju 6,25%, setuju 29,16%, tidak setuju 31,25%, sangat tidak setuju 33,33%. Mayoritas responden memilih sangat tidak setuju dan hanya memiliki selisih satu angka dengan alternatif jawaban tidak setuju dan selisih dua dengan jawaban setuju.
- f. Pernyataan cenderung melakukan kegiatan sendirian dengan alternatif jawaban sangat setuju 12,5%, setuju 35,41%, tidak setuju 33,33%, sangat tidak setuju 18,75%. Mayoritas responden memilih setuju.
- g. Pernyataan mengikuti kegiatan organisasi karena ada teman dekat saya dengan alternatif jawaban sangat setuju 25%, setuju 47,91%, tidak setuju 22,91%, sangat tidak setuju 4,16%. Mayoritas responden memilih setuju.
- h. Pernyataan merasa pusing ketika mendengar cemoohan dan hujatan dengan alternatif jawaban sangat setuju 2,08%, setuju 20,83%, tidak setuju 43,75%, sangat tidak setuju 33,33%. Mayoritas responden memilih tidak setuju.
- i. Pernyataan sering dipukul, ditendang dan diejek ketika melakukan sesuatu tidak sesuai yang diinginkan teman dengan alternatif jawaban sangat setuju 8,33%, setuju 14,58%, tidak setuju 12,5%, sangat tidak setuju 64,58%. Mayoritas responden memilih sangat tidak setuju.
- j. Pernyataan saya lebih banyak mendengarkan ketika mengobrol dengan alternatif jawaban sangat setuju 2,08%, setuju 16,66%, tidak setuju 47,91%, sangat tidak setuju 33,33%. Mayoritas responden memilih tidak setuju.
- k. Pernyataan sering mengambil keputusan tanpa melakukan diskusi dengan teman dengan alternatif jawaban sangat setuju 4,16%, setuju 22,91%, tidak setuju 50%, sangat tidak setuju 22,91%. Mayoritas responden memilih tidak setuju.
- l. Pernyataan mengajak teman berdiskusi untuk mengambil keputusan dengan alternatif jawaban sangat setuju 35,41%,

- setuju 33,33%, tidak setuju 18,75%, sangat tidak setuju 12,5%. Mayoritas responden memilih sangat setuju dengan 17 responden.
- m. Pernyataan Sering menyuruh teman dari pada melakukan sendiri dengan alternatif jawaban sangat setuju 12,5%, setuju 18,75%, tidak setuju 33,33%, sangat tidak setuju 35,41%. Mayoritas responden memilih sangat tidak setuju.
 - n. Pernyataan melakukan sesuatu menunggu ketika disuruh dengan alternatif jawaban sangat setuju 6,25%, setuju 33,33%, tidak setuju 35,41%, sangat tidak setuju 25%. Mayoritas responden memilih tidak setuju.
 - o. Pernyataan senang mengajak teman untuk mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan alternatif jawaban sangat setuju 35,41%, setuju 39,58%, tidak setuju 14,58%, sangat tidak setuju 10,41%. Mayoritas responden memilih setuju.
 - p. Pernyataan merasa dasingkan ketika melakukan hal yang lebih positif dengan alternatif jawaban sangat setuju 4,16%, setuju 27,08%, tidak setuju 41,66%, sangat tidak setuju 27,08%. Mayoritas responden memilih tidak setuju.
 - q. Pernyataan saya berjuang sendirian untuk mencapai cita-cita dengan alternatif jawaban sangat setuju 2,08%, setuju 31,25%, tidak setuju 41,66%, sangat tidak setuju 25%. Mayoritas responden memilih tidak setuju.
 - r. Pernyataan ketika mendapat masalah, saya dijauhi teman-teman karena membawa masalah dengan alternatif jawaban sangat setuju 6,25%, setuju 31,25%, tidak setuju 31,25%, sangat tidak setuju 31,25%. Paling kecil pernyataan yang dipilih responden adalah jawaban sangat setuju.
 - s. Pernyataan saya mendapatkan dukungan dari teman untuk mencapai cita-cita dengan alternatif jawaban sangat setuju 31,25%, setuju 45,83%, tidak setuju 18,75%, sangat tidak setuju 4,16%. Mayoritas responden memilih setuju.
 - t. Pernyataan sering mendapat larangan ketika ingin mengikuti kegiatan yang saya sukai dengan alternatif jawaban sangat setuju 6,25%, setuju 31,25%, tidak setuju 27,08%, sangat tidak setuju 35,41%. Mayoritas responden memilih sangat tidak setuju.
 - u. Pernyataan saya dipaksa melakukan kegiatan yang tidak saya sukai karena keinginan orang tua atau dipaksa teman dengan alternatif jawaban sangat setuju 6,25%, setuju 29,16%, tidak setuju 31,25%, sangat tidak setuju 33,33%. Mayoritas

responden memilih sangat tidak setuju dan hanya selisih satu angka dengan jawaban tidak setuju.

- v. Pernyataan merasa semangat melakukan hobi saya karena ditemani seseorang yang dekat dengan saya dengan alternatif jawaban sangat setuju 18,75%, setuju 33,33%, tidak setuju 39,58%, sangat tidak setuju 8,33%. Mayoritas responden memilih tidak setuju.

2. Kesehatan Mental Mahasiswa BKI IAIN Kudus

Adapun deskripsi hasil dari pengisian angket yang dilakukan oleh 48 responden mahasiswa BKI IAIN Kudus terhadap variabel Y (Kesehatan Mental) adalah sebagai berikut:

- a. Pernyataan saya merasa tumbuh dan berkembang dengan normal setiap harinya. Mayoritas responden memilih setuju dengan presentase 33,33% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju presentase 6,25%.
- b. Pernyataan saya mengikuti perkuliahan dengan baik setiap harinya. Mayoritas responden memilih setuju dengan presentase 52,08% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju presentase 2,08%.
- c. Pernyataan saya tidak suka ketika ada teman saya menyinggung fisik saya, seperti: pendek, gendut, kurus dan lain sebagainya. Mayoritas responden memilih tidak setuju presentase 35,41% dan minoritas memilih sangat setuju dengan presentase 14,58%.
- d. Pernyataan saya tidak merasa cepat capek ketika melakukan aktivitas. Mayoritas responden memilih setuju selisih satu angka dengan jawaban tidak setuju dan minoritas memilih jawaban sangat setuju.
- e. Pernyataan saya malas melakukan kegiatan diluar ruangan. Mayoritas responden memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 39,58% dan minoritas memilih jawaban sangat setuju.
- f. Pernyataan sering merasa cepat capek karena melakukan aktivitas. Mayoritas responden memilih jawaban setuju dan minoritas memilih jawaban sangat setuju.
- g. Pernyataan merasa tenang meskipun terlambat perkuliahan. Menunjukkan mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 50%.
- h. Pernyataan berfikir sebelum mengingatkan kesalahan orang lain agar tidak tersinggung. Menunjukkan mayoritas memilih jawaban sangat setuju dengan 21 responden yang memilih.

- i. Pernyataan ketika perkuliahan selesai, saya hanya memanfaatkan waktu untuk beristirahat. Menunjukkan antara jawaban setuju dan tidak setuju memiliki selisih satu angka dan minoritas jawaban yang dipilih adalah sangat tidak setuju.
- j. Pernyataan ketika ada kegiatan, saya lebih fokus bermain HP dibanding mengikutinya. Mayoritas responden memilih jawaban tidak setuju.
- k. Pernyataan ketika teman saya sakit, saya membelikannya minuman/makanan. Responden memilih jawaban setuju yang paling banyak dan jawaban sangat tidak setuju menjadi minoritas pilihan responden.
- l. Pernyataan ketika teman saya sakit, saya hanya melihatnya saja. Mayoritas memilih jawaban sangat tidak setuju dan minoritas memilih jawaban sangat setuju.
- m. Pernyataan ketika mengobrol dengan teman, saya lebih suka mengeluarkan candaan. Mayoritas memilih jawaban setuju dengan presentase 45,83% dan minoritas jawaban memilih sangat tidak setuju.
- n. Pernyataan saya suka menonton komedi bersama teman. Menunjukkan mayoritas responden memilih jawaban setuju.
- o. Pernyataan melihat orang bercanda membuat saya ingin marah. Menunjukkan dominasi jawaban tidak setuju diantara pilihan jawaban yang lain, bahkan jawaban sangat setuju tidak dipilih oleh responden.
- p. Pernyataan saya langsung menghindari pembicaraan yang tidak saya Tabel di atas menunjukkan pernyataan saya tidak harus menjadi orang yang berpengaruh di kelas hanya untuk gengsi. Mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 50%.
- q. Pernyataan saya merasa sama dengan teman saya. Responden dengan pilihan jawaban setuju paling banyak dan paling sedikit pilihan jawaban sangat tidak setuju.
- r. Pernyataan cita-cita yang tinggi membuat saya tertekan. Menunjukkan responden mayoritas memilih jawaban setuju dan minoritas memilih jawaban sangat tidak setuju.
- s. Pernyataan saya tidak memiliki kemampuan untuk menggapai cita-cita. Menunjukkan responden memilih jawaban paling banyak tidak setuju presentase 54,16% dan minoritas jawaban memilih sangat setuju.
- t. Pernyataan memiliki pemikiran yang positif dalam mengambil keputusan. Mayoritas jawaban yang dipilih

responden adalah sangat setuju dan minoritas jawaban yang dipilih adalah sangat tidak setuju.

- u. Pernyataan dalam keluarga saya jarang terjadi konflik. Dari tabel tersebut responden paling banyak memilih jawaban setuju dan paling sedikit memilih jawaban sangat tidak setuju.
- v. Pernyataan mengungkapkan perasaan kepada orang yang saya percayai membuat saya merasa lega. Menunjukkan mayoritas memilih jawaban setuju dan jawaban sangat tidak setuju hanya dipilih 3 responden.
- w. Pernyataan konflik yang terjadi di lingkungan tempat tinggal saya mempengaruhi saya dalam bersosial. Mayoritas responden menjawab setuju dengan presentase 43,75% dan paling sedikit menjawab sangat setuju.
- x. Pernyataan dalam perkuliahan, saya selalu mendengarkan dan membuat catatan kecil sebagai pengingat bagi saya. Sebagian responden memilih jawaban setuju dan paling sedikit memilih jawaban sangat tidak setuju dengan empat responden.
- y. Pernyataan saya selalu memunculkan ide yang bagus dalam kelompok. Dari semua responden yang paling banyak menjawab jawaban setuju sebanyak 58,33% dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju dengan 2,08%.
- z. Pernyataan membuat jadwal keseharian saya agar lebih efektif dalam beraktivitas sehari-hari. Dari semua responden, dua puluh lima responden memilih jawaban setuju dan jawaban sangat tidak setuju tidak dipilih oleh responden.
- aa. Pernyataan cenderung mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas. Menunjukkan responden paling banyak menjawab tidak setuju dan paling sedikit menjawab sangat setuju.
- bb. Pernyataan saya senang bercerita dengan orang tua tentang masalah yang menimpa saya. Responden dengan presentase jawaban paling banyak adalah memilih setuju dengan 39,58%.
- cc. Pernyataan saya mudah akrab bergaul dengan orang baru. Menunjukkan jawaban paling banyak yang dipilih responden adalah setuju dan paling sedikit adalah sangat tidak setuju.
- dd. Pernyataan mendengarkan dan menghargai setiap pendapat orang lain. Jawaban yang menunjukkan dominasi pilihan responden adalah setuju dan paling sedikit dipilih responden adalah sangat tidak setuju.

- ee. Pernyataan saya sulit untuk bergaul dengan orang baru. Menunjukkan paling banyak jawaban yang dipilih adalah tidak setuju dengan presentase 47,91%.
- ff. Pernyataan saya tidak menerima pendapat orang yang tidak suka dengan saya. Mayoritas memilih tidak setuju dan minoritas memilih sangat setuju.
- gg. Pernyataan saya mengikuti kegiatan kampus untuk menyampaikan pendapat saya agar lebih banyak yang mendengarkan. Mayoritas responden memilih jawaban setuju dan paling sedikit memiliki dua jawaban yaitu sangat setuju dan sangat tidak setuju.
- hh. Pernyataan merasa tertekan ketika ingin melakukan sesuatu di depan banyak orang. Jawaban responden didominasi memilih tidak setuju dengan presentase 52,08%.
- ii. Pernyataan saya senang memberi penjelasan disaat teman saya tidak memahami sesuatu. Mayoritas responden memilih setuju dan minoritas responden memilih jawaban sangat tidak setuju.
- jj. Pernyataan saya ikut berduka cita ketika keluarga dari teman saya ada yang meninggal. Jawaban sangat setuju memiliki presentase paling tinggi diantara jawaban yang lain yang dipilih responden.
- kk. Pernyataan saya bersedia menolong teman saya ketika dimintai pertolongan. Menunjukkan responden paling banyak memilih jawaban setuju dengan presentase 47,91%.
- ll. Pernyataan saya menolak ketika dimintai pertolongan. Mayoritas responden memilih jawaban tidak setuju dan hanya terpaut satu angka dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju.
- mm. Pernyataan saya menyukai teman saya dan ingin menjadi lebih dekat dengannya. Menunjukkan responden dengan dominasi pilihan pada jawaban setuju dengan presentase 54,16%.
- nn. Pernyataan ketika saya bersama dengan teman saya, sering melakukan hal positif bersamaan. Mayoritas responden memilih setuju dan minoritas responden memilih sangat tidak setuju.
- oo. Pernyataan saya berteman dengan seseorang hanya untuk menikan pamor saya. Menunjukkan jawaban sangat tidak setuju memiliki presentasi paling besar dibanding jawaban yang lain.

- pp. Pernyataan saya menerima pertemanan dengan semua orang. Menunjukkan responden lebih setuju dengan pernyataan tersebut berarti tingkat toleransi responden sangat baik.
- qq. Pernyataan saling menghargai keyakinan ketika bertemu dengan orang yang berbeda keyakinan. Mayoritas responden memilih sangat setuju
- rr. Pernyataan saya bermain dengan siapa saja tidak suka berkelompok. Menunjukkan sikap responden dalam berkehidupan sosial sangat baik dengan pilihan jawaban terhadap pernyataan tersebut mayoritas memilih setuju.
- ss. Pernyataan tetap kompak meskipun saling berbeda. Mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase jawaban 52,08%.
- tt. Pernyataan tidak berteman dengan orang non-Islam. Dari pernyataan tersebut responden didominasi dengan jawaban sangat tidak setuju.
- uu. Pernyataan mengajak orang/ikut-ikutan untuk memusuhi kelompok lain. Menunjukkan bahwa sikap responden terhadap pernyataan tersebut didominasi jawaban tidak setuju.
- vv. Pernyataan saya merasa berdosa ketika tidak melakukan sholat 5 waktu. Menunjukkan responden memiliki perasaan bersalah ketika tidak beribadah kepada Allah, akan tetapi masih ada responden yang memiliki sikap biasa saja terhadap pernyataan tersebut.
- ww. Pernyataan saya merasa tenang ketika mengingat Allah. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase lebih dari 50%.
- xx. Pernyataan setiap kegiatan yang saya lakukan selalu sayaawali dengan berdo'a. dari tabel itu menunjukka responden yang paling banyak adalah memilih jawaban sangat setuju dimana sebagian besar responden ketika akan memulai suatu aktivitas diawali dengan berdo'a.
- yy. Pernyataan saya bertanggungjawab ketika diberi amanah. Mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dan setuju, dimana menjelaskan sikap responden yang bertanggungjawab ketika diberi amanah lebih besar dibandingkan tidak bertanggungjawab ketika diberi amanah.
- zz. Pernyataan menolong teman tanpa menginginkan imbalan. Menunjukkan hasil yang positif dimana terkait pernyataan tersebut responden lebih banyak menjawab setuju dan sebagian kecil menjawab.

aaa.Pernyataan saya berbohong untuk menutupi kesalahan. Dari hasil tabel tersebut menunjukkan hasil yang lebih banyak mengarah ke jawaban tidak setuju dan minoritas responden memilih sangat setuju.

C. Tingkat Toxic Relationship dan Kesehatan Mental pada Mahasiswa BKI Angkatan 2018-2021 di IAIN Kudus

Adapun analisis pengumpulan data *toxic relationship* dan kesehatan mental pada mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 di IAIN Kudus sehingga dapat diketahui tingkatan suatu variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Statistik Toxic Relationship dan Kesehatan Mental

	<i>Toxic Relationship</i>	Kesehatan mental
N Valid	48	49
Missing	0	0
Mean	45.90	164.17
Std. Deviation	9.979	26.601
Minimum	23	86
Maximum	65	212
Range (r)	42	126
Sum	2203	7880

1. Berdasarkan tabel di atas, peneliti kemudian menentukan tingkatan kategori variabel *toxic relationship* sebagai berikut:
 - a. Mencari nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 (\log 48)$$

$$= 1 + 5,547$$

$$= 6,547$$

$$= 7$$
 - b. Menentukan panjang interval

$$P = r : K$$

$$= 42 : 7$$

$$= 6$$

Tabel 4.2
Nilai Kategori Interval Toxic Relationship

No.	Interval	Kategori
1	23 – 28	Rendah
2	29 – 34	Rendah
3	35 – 40	Rendah

4	41 – 46	Sedang
5	47 – 52	Sedang
6	53 – 58	Tinggi
7	59 – 65	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.76 diketahui mean dari variabel *toxic relationship* adalah 45,90 kemudian diinterpretasikan dengan tabel 4.77 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *toxic relationship* pada mahasiswa BKI IAIN Kudus berada dikategori sedang.

2. Tingkatan kategori pada variabel kesehatan mental adalah sebagai berikut:
 - a. Mencari nilai interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 (\log 48) \\
 &= 1 + 5,547 \\
 &= 6,547 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$
 - b. Menentukan panjang interval

$$\begin{aligned}
 P &= r : K \\
 &= 126 : 7 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Nilai Kategori Interval Kesehatan Mental

No.	Interval	Kategori
1	86 – 103	Rendah
2	104 – 121	Rendah
3	122 – 139	Rendah
4	140 – 157	Sedang
5	158 – 175	Sedang
6	176 – 193	Tinggi
7	194 – 212	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.76 diketahui mean dari variabel kesehatan mental adalah 164,17 kemudian diinterpretasikan dengan tabel 4.78 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan mental mahasiswa BKI IAIN Kudus berada dikategori sedang.

D. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogrof Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikansinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 20:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	21.10346409
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.071
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.988
Asymp. Sig. (2-tailed)		.283

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat diketahui dari tabel di atas, bahwa signifikansinya adalah 0,283. Maka dapat diinterpretasikan bahwa $0,283 > 0,05$ yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang peneliti lakukan dengan metode *test of homogeneity of variances* menggunakan program SPSS 20 dengan dasar pengambilan keputusan jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen, namun jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi homogen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Variabel

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.189	1	94	.142

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikansi 0,142 yang artinya $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang dilakukan memiliki data yang homogen atau varian yang sama.

3. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya jika signifikansi deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	(Combined)	23185.133	28	828.040	1.562	.158
	Between Groups	12324.925	1	12324.925	23.251	.000
	Deviation from Linearity	10860.208	27	402.230	.759	.750
	Within Groups	10071.533	19	530.081		
	Total	33256.667	47			

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi deviation from linearity adalah 0,750 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (*Toxic Relationship*) dan Y (Kesehatan Mental).

E. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (*Toxic Relationship*) terhadap variabel Y (Kesehatan Mental). Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari pengujian regresi linear sederhana dengan program SPSS 20:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	238.643	14.638		16.303	.000
Toxic Relationship	-1.623	.312	-.609	-5.204	.000

a. Dependent Variable: Kesehatan Mental

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12324.925	1	12324.925	27.085	.000 ^b
	Residual	20931.741	46	455.038		
	Total	33256.667	47			

a. Dependent Variable: Kesehatan Mental

b. Predictors: (Constant), Toxic Relationship

Dari hasil tabel di atas dapat dianalisis kepada rumus persamaan $Y = \alpha + \beta X$, diketahui nilai $\alpha = 238,643$ dan nilai $\beta = 1,623$. Maka dapat dijelaskan bahwa $Y = 238,643 + 1,643X$.

Dari persamaan tersebut kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 238,643 yang artinya jika *toxic relationship* dianggap 0 (nol) maka kesehatan mental sebesar 238,643.
- b. Nilai koefisien variabel *toxic relationship* bernilai negatif yakni -1,623 yang menunjukkan bahwa setiap nilai variabel *toxic relationship* bertambah penggunaannya maka terdapat penurunan sebesar angka tersebut pada variabel kesehatan mental. Sebaliknya jika angka bernilai positif, maka akan mengalami kenaikan sebesar angka tersebut.
- c. Nilai signifikansi di atas sebesar 0,000, yang artinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Uji t (Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka peneliti melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *toxic relationship* terhadap kesehatan mental mahasiswa BKI Angkatan 2018-2021 IAIN Kudus.
- Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *toxic relationship* terhadap kesehatan mental mahasiswa BKI Angkatan 2018-2021 IAIN Kudus.

**Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	238.643	14.638		16.303	.000
Toxic Relationship	-1.623	.312	-.609	-5.204	.000

a. Dependent Variable: Kesehatan Mental

Dapat kita lihat dari tabel di atas bahwa nilai signifikansi terhadap uji t (parsial) yang dilakukan peneliti pada variabel *toxic relationship* terhadap kesehatan mental adalah sebesar 0.000, yang berarti $0,000 < 0,05$ sehingga diketahui adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dari kesimpulan tersebut artinya H_a dapat diterima dan H_o ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tujuan dari koefisien determinasi ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel bebas mempengaruhi terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.357	21.332

a. Predictors: (Constant), Toxic Relationship

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,371 yang mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh variabel X (*Toxic Relationship*) terhadap variabel Y (Kesehatan Mental) adalah sebesar 37,1%, sedangkan sisanya 62,9% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui.

Sedangkan nilai dari koefisien korelasi (R) di atas adalah 0,609. Dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y memiliki korelasi yang tergolong pada tingkatan “kuat” dilihat pada tabel interpretasi di bawah ini.

Tabel 4.10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) angkatan 2018-2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dengan jumlah responden 48 mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang telah melalui uji validasi. Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan peneliti menghasilkan data berdistribusi normal, linear dan homogen sehingga data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Hasil dari analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat *toxic relationship* yang terdapat pada mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 IAIN Kudus

Dilihat pada tabel 4.1 diketahui hasil dari penghitungan yang dilakukan peneliti pada variabel *toxic relationship* mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 IAIN Kudus diketahui nilai mean yaitu 45,90. Kemudian nilai tersebut diinterpretasikan pada tabel 4.2 diketahui bahwa nilai tersebut berada diantara interval 41-46 dengan ini dapat dikatakan bahwa tingkat *toxic relationship* pada mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 IAIN Kudus dalam kategori sedang. Pernyataan yang paling signifikan menunjukkan keadaan *toxic relationship* mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 terdapat pada butir pernyataan “sering diipukul, ditendang dan diejek ketika melakukan sesuatu tidak sesuai yang diinginkan teman”.

- b. Bagaimana tingkat kesehatan mental mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 IAIN Kudus

Dilihat pada tabel 4.1 diketahui hasil dari penghitungan yang telah dilakukan peneliti terhadap variabel kesehatan mental mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 IAIN Kudus diperoleh nilai mean yaitu 164,17. Kemudian nilai tersebut diinterpretasikan pada tabel 4.3 dimana nilai tersebut berada pada

interval 158-175 dengan ini dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan mental mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 IAIN Kudus berada pada kategori sedang. Pernyataan yang menunjukkan tingkatan kesehatan mental mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 yang berpengaruh adalah butir pernyataan “merasa tertekan ketika ingin melakukan sesuatu di depan banyak orang”.

- c. Apakah terdapat pengaruh dari *toxic relationship* terhadap kesehatan mental mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 IAIN Kudus

Setelah dilakukan analisis oleh peneliti diketahui hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *toxic relationship* dan variabel kesehatan mental mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 IAIN Kudus. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 diatas dimana diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima (adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y).

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh dari *toxic relationship* terhadap kesehatan mental dilakukan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian tersebut didapatkan nilai 0,371 atau 37,1%. Dapat dikatakan variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 37,1% sedangkan sisanya 62,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Diketahui juga nilai korelasi (R) yaitu 0,609. Dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y memiliki korelasi yang tergolong pada tingkatan “kuat”.